

MODUL PRAKTIKUM INDIVIDUAL & KLASIKAL

TES INVENTORI

Disusun oleh:

Lely Ika Mariyati, M.Psi, Psikolog

MODUL PRAKTIKUM INDIVIDUAL/KLASIKAL
TES INVENTORY

Penulis:

Lely Ika Mariyati, M.Psi, Psikolog



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN 978-623-6081-27-3

Copyright©2021

Authors

All rights reserved

MODUL PRAKTIKUM INDIVIDUAL/KLASIKAL
TES INVENTORY

Penulis :

Lely Ika Mariyati, M.Psi, Psikolog

ISBN 978-623-6081-27-3

Editor :

Ghozali Rusyid Affandy
Nibras Ali Gunanjar

Copy Editor :

Mayya Kholidah

Design Sampul dan Tata Letak :

Mochamad Alfian

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Maret 2021

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga revisi modul “Praktikum Individual dan Klasikal Tes Inventori” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih yang setulus hati kami ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan pada kami atas terselesaikannya modul ini.

Modul Praktikum Individual dan Klasikal Tes Inventori merupakan hasil revisi dari Modul Praktikum Tes Inventori yang disusun sebelumnya. Modul Praktikum Individual dan Klasikal Tes Inventori adalah sebuah modul yang untuk membantu mahasiswa untuk lebih memahami prosedur dan proses administrasi tes inventori, mulai dari persiapan, pelaksanaan tes, skoring, interpretasi hingga pelaporan hasil tes baik secara individu maupun klasikal. Alat tes yang akan dibahas dalam modul adalah EPPS, DISC, Papikostik, BDI, Big-5, MBTI, NSQ dan BDI Dasar dari penggunaan alat-alat tes tersebut pada praktikum ini adalah masih relevan untuk dipergunakan dalam bidang klinis, industri, pendidikan maupun sosial.

Modul ini menjelaskan secara detail mengenai langkah-langkah persiapan, mulai dari *setting* tempat, persiapan alat (buku soal, lembar jawaban, kunci, jawaban, lembar grafik, norma, dll), presensi, testee yang memenuhi syarat, dan penunjang lainnya (alat tulis, tissue, dll). Teknis dalam pelaksanaan tes meliputi: salam, perkenalan, aturan-aturan umum dalam pelaksanaan, instruksi dalam penggunaan alat tes, waktu pengerjaan, dan sebagainya. Skoring dan interpretasi disesuaikan dengan prosedur yang baku. Terakhir, proses penyusunan laporan, mahasiswa diminta untuk menulis laporan mulai dari identitas hingga hasil interpretasi sederhana dari hasil pengetesan.

Besar harapan kami, semoga modul ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca khususnya mahasiswa. Kami menyadari bahwa modul tidak luput kekurangan dan kesalahan, dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf serta mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan untuk yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sidoarjo, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. PROFIL LABORATORIUM.....	1
B. MANAJEMEN LABORATORIUM	2
C. PENGGUAAN LABORATORIUM.....	3
D. PERALATAN.....	3
E. PERALATAN PENDUKUNG	4
BAB II RANCANGAN KEGIATAN PRAKTIKUM	
A. ANALISIS MATERI / INSTRUKSIONAL.....	6
B. ANALISIS MATERI / INSTRUKSIONAL.....	7
C. SATUAN ACARA PRAKTEK (SAP).....	9
BAB III MATERI MODUL	
A. PENDAHULUAN.....	18
B. MODUL I.....	20
C. MODUL II.....	22
D. MODUL III.....	24
E. MODUL IV.....	26
F. MODUL V	29
BAB V PENUTUP	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

Form 1	34
Form 2	35
Tata Tertib Praktikum	36
Instruksi Penyajian secara umum	36
Form 3	37
Lembar jawaban EPPS.....	38
Lembar Grafik EPPS.....	39
Skoring EPPS.....	40
Lembar Jawaban Papikostik	41
Lembar Grafik Papikostik	42
Skoring Papikostik	43
Skoring BDI	44
Skoring NSQ	45
Lembar skoring dan Grafik DISC	46
Skoring dan interpretasi DISC	47
MBTI	48
Lembar Jawaban BIG-5	49
Lembar skoring BIG-5.....	50
Lembar grafik BIG-5	51
Skoring BIG-5.....	52
Format Laporan Praktikum	53
Biodata Penulis	54

BAB I PENDAHULUAN

A. PROFIL LABORATORIUM

Jumlah tes kepribadian mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dan yang terbanyak adalah Tes inventori kepribadian, dimana saat ini mencapai ratusan buah. Tes inventori kepribadian (*self report prsonality inventories*) adalah salah satu tes psikologi yang mampu mengungkap aspek kepribadian, diantaranya: emosi, motivasi, antarpribadi, dan sikap Tes inventori adalah salah satu dari sub tes kepribadian yang dipelopori oleh Woodworth dalam perang dunia I yang berbentuk lembar data pribadi yang berkembang menjadi "*self report personality inventori*" = **inventory kepribadian laporan diri**. Artinya, tes ini berbentuk kuesioner standar dan teknik penentuan peringkat serta bertujuan untuk mengidentifikasi/ memberikan gambaran tentang kondisi individu. Tes inventori awalnya dirancang untuk mengidentifikasi individu yang terganggu secara serius dan akan dikeluarkan dari dinas militer. Seiring dengan perkembangan waktu, tes inilah berkembang pada tes-tes penyesuaian, kinerja, kepemimpinan, kemampuan sosial. (Anastasi dan Urbina, 2006).

Tes inventori kepribadian (*self report prsonality inventories*) adalah salah satu matakuliah yang bersifat aplikatif dibidang psikologi. Artinya kuliah ini tidak hanya memberikan informasi baru bagi mahasiswa namun lebih pada menciptakan dan meningkatkan skill individu dalam penggunaan masing-masing tes inventori kepribadian. Penggunaan tes inventori kepribadian meliputi persiapan, pelaksanaan, skoring, hingga interpretasi. Modul ini menjelaskan secara teknis secara detail baik secara individu maupun klasikal, dengan alat tes yang akan dibahas dalam modul adalah EPPS, DISC, Papikostik, BDI, Big-5, MBTI dan NSQ karena alat tes ini adalah alat tes yang masih bisa dipakai dalam bidang klinis, pendidikan maupun industri.

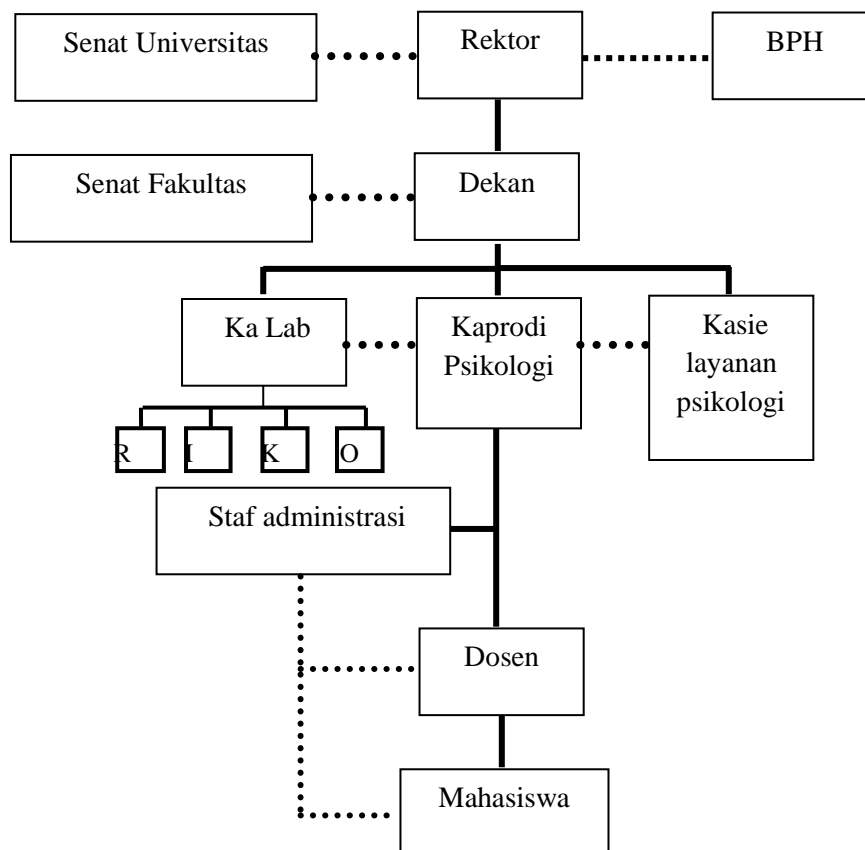
Laboratorium individual dan klasikal tes inventori kepribadian diadakan berawal sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan internal, yaitu sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktikum baik secara individu maupun klasikal dalam melakukan tes inventori kepribadian sebagai salah satu bentuk *asesment* psikologi sebagai konsekwensi dalam meningkatkan skill profesi konselor sebagai tester. Berkembang selanjutnya, laboratorium individual dan klasikal tes inventori kepribadian dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan eksternal, yaitu sebagai tempat untuk membantu klien atau teste dalam mkengukur aspek kepribadian Artinya teste diluar kepentingan pembelajaran (mahasiswa dan dosen fakultas paikologi) juga dapat memanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen fakultas selain psikologi serta masyarakat umum yang membutuhkan. Dalam hal ini ruang laboratorium individual dan klasikal tes inventori yang selanjutnya akan di bawah tanggung jawab Kasie layanan psikologi

B. MANAJEMEN LABORATORIUM

Laboratorium klasikal tes inventori kepribadian di bawah pengawasan dan tanggung jawab Kepala Laboratorium Psikologi Fakultas Psikologi. Kepala Laboratorium Psikologi Fakultas Psikologi bertanggung jawab secara langsung kepada Dekan Fakultas Psikologi.

Kepala Laboratorium Psikologi dalam melaksanakan fungsi dan perannya melakukan koordinasi dengan Kepala Program Studi Psikologi untuk memenuhi kebutuhan internal, berkenaan dengan pelaksanaan tes inventori kepribadian, sebagai bagian dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan eksternal, Kepala Laboratorium Psikologi berkoordinasi dengan Kepala Pusat Pelayanan Psikologi Terapan Umsida. Struktur organisasi beserta mekanisme Laboratorium Psikologi Fakultas Psikologi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar I
Struktur Organisasi Fakultas :



Keterangan :

———— = Garis instruktif

R = Lab. Rorschach

I = Lab. Interviu

K = Lab Konseling

O = Lab. Observasi

..... = Garis koordinatif

IK = lab klasikal tes inventori kepribadian

C. PENGGUAAAN LABORATORIUM

Pemanfaatan laboratorium klasikal tes inventori kepribadian sebagai keperluan internal (untuk proses belajar mahasiswa) dan keperluan eksternal (untuk pelayanan akan kebutuhan umum).

1. Pemanfaatan Praktikum Internal

Pada laboratorium klasikal tes inventori kepribadian, mahasiswa dilatih ketrampilan sebagai seorang tester sebagai salah satu bentuk *asesment* psikologi sebagai konsekuensi dalam meningkatkan skill profesi konselor. Beberapa skill yang dikembangkan dalam tes inventori kepribadian, diantaranya: Menciptakan repport, persiapan, pelaksanaan, skoring serta menyusun laporan. Tes inventori kepribadian yang dipraktekkan, adalah; EPPS, DISC, Papikostik, Big-5, MBTI, NSQ dan BDI. Hal ini sejalan dengan salah satu misi Fakultas Psikologi, yaitu : mencetak sarjana psikologi yang kompeten di bidangnya.

2. Pemanfaatan Layanan Umum

Selain itu, Laboratorium klasikal tes inventori kepribadian disiapkan juga untuk memenuhi kebutuhan eksternal, yaitu sebagai sarana fakultas dalam memberikan layanan *asesment* dan penanganan psikologis secara individual baik untuk mahasiswa fakultas lain, staf pengajar, atau masyarakat umum lainnya yang membutuhkan jasa layanan psikologi. Dalam hal ini, laboratorium klasikal tes inventori kepribadian bisa menjadi tempat dimana mahasiswa belajar permasalahan secara riil secara individual, dan dosen mengasah kemampuannya sebagai psikolog didalam menerapkan tes inventori kepribadian pada teste yang datang dengan masalahnya (yang diterima Pusat Pelayanan Psikologi Terapan Umsida).

D. PERALATAN

Didalam laboratorium Individual dan klasikal tes inventori kepribadian ini, disediakan fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan penggunaan tes inventori kepribadian baik secara individu maupun klasikal, yaitu :

1. Satu ruang 5x6 meter dengan 25-30 kursi lipat beserta meja sebagai alas menulis untuk praktikum mahasiswa dan 5x2 meter sebagai ruang observasi di ruang klasikal sedangkan di ruang individual terdapat satu ruang 5x6 yang di bagi menjadi 1 ruang observasi dan 9 ruang kecil dengan 20 kursi yang berhadapan dan satu meja dalam satu ruang kecil.
2. Buku soal;
Buku soal berupa kumpulan pernyataan pada masing-masing alat tes, diataranya
 - a. Buku soal EPPS,
 - b. Buku soal Papikostik
 - c. Buku soal Big-5
3. Lembar kerja, berupa :
Lembar kerja berupa alat pencatatan hasil kerja teste, diantaranya:
 - a. Lembar kerja 1 : satu lembar jawaban, skoring dan grafis tes EPPS
 - b. Lembar kerja 2 : satu lembar jawaban skoring dan satu lembar grafis tes Papikostik
 - c. Lembar kerja 3 : satu lembar soal dan jawaban tes DISC
 - d. Lembar kerja 4 : satu lembar skoring dan satu lembar grafis tes DISC

- e. Lembar kerja 5 : satu bendel soal dan lembar jawaban MBTI
 - f. Lembar kerja 6 : satu lembar jawaban dan satu lembar skoring tes BIG-5
 - g. Lembar kerja 7 : satu lembar grafis tes tes BIG-5
 - h. Lembar kerja 8 : satu bendel soal dan jawaban tes NSQ
 - i. Lembar kerja 9 : satu lembar skoring dan grafis tes NSQ
 - j. Lembar kerja 10 : satu bendel soal dan jawaban tes BDI
4. Lembar kunci jawaban dan norma, berupa :
- Lembar kunci jawaban berupa alat bantu skoring hasil kerja teste, diantaranya:
- a. Satu set norma EPPS
 - b. Lembar Kunci jawaban Big-5
 - c. Lembar Kunci jawaban NSQ
5. Alat-alat pencatat, antara lain : pensil/balpoint 3 warna, spidol 3 warna, stopwatch, papan whaithboard, dll

E. PERALATAN PENDUKUNG

E.1 Didalam Laboratorium klasikal tes inventori kepribadian, disediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang berhubungan pelaksanaan *asesment* tes inventori kepribadian secara klasikal. yaitu :

1. 1 Ruang Praktikum Klasikal.

Pembuatan ruang praktikum tes inventori kepribadian secara klasikal dimaksudkan agar mahasiswa “mempraktekkan tes inventori kepribadian secara klasikal, dengan menerapkan kode etik memberikan rasa aman dan menjaga kerahasiaan pada konselee”. Demikian juga saat pelayanan eksternal, psikolog (konselor) bisa menjamin kerahasiaan klien. Dalam ruangan ini disediakan seperangkat komputer yang terangkai dengan CCTV disisi ruang lainnya, yang bisa digunakan untuk pengawasan dan perekaman.

Ruang ini disetting dengan tujuan :

- a. Dosen bisa memantau bagaimana pelaksanaan praktikum mahasiswa,
- b. Mendapat data visual pelaksanaan konseling klasikal (dapat dilakukan perekaman bila diperlukan)

2. Papan Whaithboart

3. 1 CCTV + pelengkapanya

4. Komputer

Komputer dalam ruang laboratorium konseling individual digunakan sebagai pengontrol CCTV dan layar CCTV

E.2 Di dalam Laboratorium individual tes inventori kepribadian, disediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang berhubungan pelaksanaan *asesment* tes inventori kepribadian secara individual. yaitu :

1. 1 Ruang Praktikum individual.

Pembuatan ruang praktikum tes inventori kepribadian secara individual dimaksudkan agar mahasiswa “mempraktekkan tes inventori kepribadian secara individual, dengan menerapkan kode etik memberikan rasa aman dan menjaga kerahasiaan pada konselee”. Demikian juga saat pelayanan eksternal, psikolog (konselor) bisa menjamin kerahasiaan klien. Dalam ruangan ini disediakan seperangkat komputer yang terangkai dengan CCTV disisi ruang lainnya, yang bisa digunakan untuk pengawasan dan perekaman.

Ruang ini disetting dengan tujuan :

- a. Dosen bisa memantau bagaimana pelaksanaan praktikum mahasiswa,
 - b. Mendapat data visual pelaksanaan konseling individual (dapat dilakukan perekaman bila diperlukan)
2. Papan Whaithboart
 3. 1 CCTV + pelengkapanya
 4. Komputer
Komputer dalam ruang laboratorium konseling individual digunakan sebagai pengontrol CCTV dan layar CCTV

BAB II

RANCANGAN KEGIATAN PRAKTIKUM

A. ANALISIS MATERI / INSTRUKSIONAL

Secara umum, pelaksanaan praktikum tes inventori secara individual maupun klasikal bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman konseptual namun lebih memiliki kesempatan berlatih dalam melaksanakan pengukuran tes inventori baik secara individual maupun klasikal yang dipelajari secara teoritis dengan benar.

Demikian pelaksanaan praktikum ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu melaksanakan serangkaian aktivitas administrasi tes inventori, mulai dari persiapan sebelum tes hingga pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil tes inventori. Untuk mencapai hasil tersebut, mahasiswa diharuskan melakukan praktikum seluruh tahap pelaksanaan praktikum inventori di ruang Laboratorium individual dan klasikal sesuai dengan kebutuhan/jadwal.

Secara khusus, diharapkan pelaksanaan praktikum tes inventori di Laboratorium individual dan klasikal akan membuat mahasiswa mampu melakukan setiap tahap praktikum dengan benar. Praktikum ini terdiri dari 5 sesi dengan mempertimbangkan 2 sesi pelaksanaan tes secara individual dan pelaksanaan tes secara klasikal serta pelaksanaan skoring 7 alat tes, seperti penjelasan dibawah ini;

1. Pelaksanaan Tahap I : Persiapan sebelum pelaksanaan praktikum
Pada tahap ini diharapkan mahasiswa mampu mempersiapkan diri ddalam pelaksanaan tes inventori baik secara individual maupun klasikal, baik dalam tahapan awal hingga pelaporan hasil tes. Seperti; tatatertib, skedul dan syarat praktikum dll
2. Pelaksanaan Tahap II : Rapport, Pemberian instruksi dan mengerjakan alat tes (EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI) secara individual
Tahap ini bagai mana mahasiswa memerankan dirinya sebagai testi atau tester secara bergantian, mengevaluasi mahasiswa lain yang berperan sebagai tester dalam kegiatan membangun rapport, persiapan instrument dan pemberian instruksi secara individual (EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI)
3. Pelaksanaan Tahap III : Pelaksanaan skoring dan pelaporan (EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI)
Tahap ini selanjutnya mahasiswa melakukan serangkaian skoring hingga pelaporan hasil kerja testee dalam kelompoknya yang meliputi 4 tes, diantaranya EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI.
4. Pelaksanaan Tahap IV : Rapport, Pemberian instruksi (Big-5, MBTI dan DISC) secara klasikal
Tahap ini masing-masing mahasiswa bekerjasama secara berkelompok dalam mengelola kelas tes secara klasikal. memerankan dirinya sebagai tester dan timnya (Big-5, MBTI dan DISC)
5. Pelaksanaan Tahap V : Pelaksanaan skoring dan pelaporan Big-5, MBTI dan DISC
Tahap ini selanjutnya mahasiswa melakukan serangkaian skoring hingga pelaporan hasil kerja 2 testee mahasiswa lain dalam kelompoknya yang meliputi 3 tes, diantaranya Big-5, MBTI dan DISC

B. ANALISIS MATERI / INSTRUKSIONAL

Praktikum ini dirancang sebanyak V sesi durasi waktu setiap sesi tidak sama berkisar antara ± 100 sampai ± 300 menit per sesi. Satu sesi sebagai pengantar praktikum secara umum dan pembagian kelompok praktikum. 4 sesi selanjutnya melatih ketrampilan mahasiswa saat menggunakan alat tes, kegiatan meliputi; persiapan, penyajian baik individu maupun klasikal, mengerjakan, skoring, interpretasi dan menyusun laporan. Delapan sesi tersebut melatih ketrampilan mahasiswa dalam menggunakan alat tes psikologi, diantaranya; EPPS, Papikostik, MBTI, Big-5, DISC, NSQ dan BDI. Rancangan kegiatan praktikum dapat dilihat pada tabel berikut;

Sesi ke	Tahap	Kegiatan	Tujuan	Waktu
I	Pra-praktikum dilakukan di dalam kelas	<p>a. Penjelasan alur praktikum secara umum</p> <p>b. Pembacaan tata tertib praktikum</p> <p>c. Pembagian kelompok. Dimana masing-masing kelompok terdiri dari 2 mahasiswa (individual) dan 6 mahasiswa (klasikal).</p>	<p>a. Mahasiswa mampu mempersiapkan diri dalam mengikuti jadwal pelaksanaan dan tata cara dalam praktikum.</p> <p>b. Mahasiswa mengetahui tentang aturan/syarat dalam pelaksanaan praktikum termasuk kebutuhan untuk membawahi 2 testee dalam praktikum klasikal</p> <p>c. Mahasiswa mengetahui kelompoknya masing-masing dan mengetahui peran dan tugas masing-masing.</p>	± 100 menit
II	Praktikum (Lab. individual)	<p>a. Persiapan hingga penyajian alat tes.</p> <p>b. Mencoba mengerjakan alat tes.</p>	<p>a. Masing-masing mahasiswa mampu menyajikan alat tes secara bergantian (EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI) secara individual</p> <p>b. Masing-masing mahasiswa mengerjakan alat tes sesuai dengan kondisi dirinya (EPPS,</p>	± 200 menit

			Papikostik, NSQ dan BDI).	
III	Praktikum (Lab. individual)	a. Skoring dan penyusunan laporan (saat UTS)	a. Mahasiswa mampu menskor dan menyusun laporan pada tes (EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI).	± 300 menit
IV	Praktikum (Lab. Klasikal)	a. Masing2 mahasiswa membawa 2 testee b. Persiapan hingga penyajian alat tes c. Testee mengerjakan 3 alat tes (BIG-5, DISC, dan MBTI)	a. Masing-masing mahasiswa mampu menyajikan alat tes secara acak (BIG-5, DISC, dan MBTI) dalam setting klasikal b. Masing-masing mahasiswa bekerja sama secara kelompok untuk mengola kelas secara efektifitas dalam proses pelaksanaan tes secara klasikal	± 200 menit
V	Praktikum (Lab. Klasikal)	a. Skoring dan penyusunan laporan (saat UAS)	a. Mahasiswa mampu menskor dan menyusun laporan pada tes (BIG-5, DISC, dan MBTI).	± 300 menit

C. SATUAN ACARA PRAKTEK (SAP)

TAHAP	Pra-Praktikum
Pertemuan	I

A. Materi Kegiatan

1. Penjelasan alur praktikum secara umum
2. Pembacaan tata tertib praktikum
3. Pembagian kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 2 mahasiswa/kelompok pada praktek individual dan 6 mahasiswa/kelompok pada kelas klasikal)

B. Tujuan

1. Mahasiswa mampu mempersiapkan diri dalam mengikuti jadwal pelaksanaan dan tata cara dalam praktikum.
2. Mahasiswa mengetahui tentang aturan/syarat dalam pelaksanaan praktikum
3. Mahasiswa mengetahui kelompoknya, peran dan tugas masing-masing mahasiswa dalam kelompok

C. Waktu

± 100 menit

D. Prosedur

1. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan tercatat dalam tabel form 1 untuk tes secara individual dan form 2 untuk tes secara klasikal
2. Masing-masing kelompok mengisi form 1 maupun form 2 dan meyerahkan pada dosen. Form tersebut bertujuan sebagai jadwal petugas dalam kelompok masing-masing.
3. Dosen membacakan tata tertib dalam praktikum serta aturan main dalam kelompok kecil maupun besar
4. Membangun kesepakatan bersama atas terselenggaranya tes yang nyaman dan tertib

E. Instrument

1. Form 1 dan 2 (Lampiran hal.)
2. Tata tertib (Lampiran hal.)
3. Absensi peserta praktikum
4. Ruang kelas
5. Undian, spidol dan papan tulis

TAHAP	Praktikum
Pertemuan	2

A. Materi Kegiatan

1. Menyiapkan perlengkapan tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI
2. Instruksi dalam penyajian alat tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI
3. Cara mengerjakan alat tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI

B. Tujuan

1. Mahasiswa mampu mempersiapkan diri dan alat yang dibutuhkan saat pelaksanaan tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI
2. Mahasiswa mengetahui tata menyampaikan instruksi dalam penyajian tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI
3. Mahasiswa mengetahui item dan cara mengerjakan soal-soal dalam tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI

C. Waktu

± 200 menit

D. Prosedur

1. Mahasiswa masuk dalam ruang praktikum tes inventori 15 menit sebelum praktek dimulai
2. Mahasiswa menulis kehadiran dalam daftar hadir
3. Mahasiswa memerankan diri sebagai testi dan tester secara bergantian pada tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI
4. Mahasiswa yang bertugas sebagai tester dalam kelompok mengambil instrument yang telah disediakan dan kembali pada kelompoknya.
5. Mahasiswa yang bertugas sebagai tester melaksanakan persiapan alat, rapport dan pemberian instruksi 2 alat tes yang telah ditetapkan oleh dosen (hasil undian) kepada testee secara bergantian
6. Mahasiswa yang bertugas sebagai testee mencatat semua aktifitas dan penapilan tester sesuai dengan form 3 lembar kerja evaluasi persiapan dan instruksi tester (2 lembar sesuai alat yang disajikan oleh tester)
7. Dosen memberikan *feed back* bila diperlukan untuk memberikan ketepatan dalam penyajian alat tes dan instruksi.
8. Masing-masing mahasiswa mengerjakan ke 4 alat tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI

E. Instrument

1. Lembar jawaban EPPS, dan Papikostik (Lampiran hal.)
2. Buku soal EPPS dan Papikostik (Lampiran hal.)
3. Satu bendel soal dan lembar kerja NSQ dan BDI (Lampiran hal.)
4. Form 3 lembar kerja evaluasi persiapan dan instruksi tester
5. Ruang kelas
6. Alat tulis dan stopwatch
7. Presensi praktikum

TAHAP	Praktikum
Pertemuan	3

A. Materi Kegiatan

1. Skoring tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI
2. Menyusun laporan alat tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI

B. Tujuan

1. Mahasiswa mampu melaksanakan skoring dan menyusun laporan pada tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI

C. Waktu

± 300 menit

D. Prosedur

1. Mahasiswa menulis kehadiran dalam daftar hadir
2. Mahasiswa mempersiapkan kembali hasil kerja testee yang berbentuk lembar jawaban tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI di sesi sebelumnya.
3. Mahasiswa mempersiapkan instrumen penunjang dalam proses skoring, norma sampai dengan interpreter/lap. sederhana tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI
4. Dosen memberikan sedikit arahan tahapan skor tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI pada mahasiswa
5. Mahasiswa melaksanakan tahapan skoring tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI satu persatu
6. Mahasiswa memberikan skor sesuai dengan norma tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI satu persatu
7. Mahasiswa menggambar grafik sesuai dengan norma tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI satu persatu pada lembar grafik jika diperlukan (EPPS, Papikostik, dan NSQ)
8. Dosen memberikan arahan dan informasi mengenai kelengkapan pembuatan laporan hasil tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI
9. Mahasiswa membuat laporan hasil tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI sesuai dengan kelengkapan laporan yang disampaikan dosen.
10. Laporan tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI dikumpulkan saat UTS

E. Instrumen

1. Lembar kunci jawaban NSQ
2. Lembar skoring dan grafik tes EPPS, Papikostik, NSQ dan BDI (Lampiran hal...)
3. Norma EPPS dan NSQ
4. Cara menyusun laporan (Lampiran hal...)
5. Ruang kelas
6. Spidol, papan tulis dan alat tulis
7. Presensi praktikum

TAHAP	Praktikum
Pertemuan	4

A. Materi Kegiatan

1. Menyiapkan perlengkapan tes DISC, MBTI dan Big-5
2. Instruksi dalam penyajian alat tes DISC, MBTI dan Big-5
3. Cara mengerjakan alat tes DISC, MBTI dan Big-5

B. Tujuan

1. Mahasiswa mampu mempersiapkan diri dan alat yang dibutuhkan saat pelaksanaan tes DISC, MBTI dan Big
2. Mahasiswa mengetahui tata cara menyampaikan instruksi dalam penyajian tes DISC, MBTI dan Big
3. Mahasiswa mengetahui item dan cara mengerjakan soal-soal dalam tes DISC, MBTI dan Big

C. Waktu

± 200 menit

D. Prosedur

1. Mahasiswa masuk dalam ruang praktikum tes inventori 20 menit sebelum praktek dimulai
2. Mahasiswa menulis kehadiran dalam daftar hadir
3. Mahasiswa membawa testee dalam ruang praktikum tes inventori 15 menit sebelum praktek dimulai
4. Mahasiswa memerankan diri sebagai tester secara bergantian dalam kelompok pada tes DISC, MBTI dan Big-5 yang telah ditetapkan oleh dosen (hasil undian)
5. Mahasiswa yang bertugas sebagai tim admin dalam kelompok mengambil instrument yang telah disediakan dan kembali pada kelompoknya. yang telah ditetapkan oleh dosen (hasil undian)
6. Mahasiswa berbagi tugas dalam kelompok untuk mengelola kelas agar efektif dalam proses pelaksanaan persiapan alat, rapport dan pemberian instruksi 3 alat tes dan penutup yang telah ditetapkan oleh dosen (hasil undian) kepada testee secara bergantian
7. Dosen memberikan *feed back* bila diperlukan untuk memberikan ketepatan dalam penyajian alat tes dan instruksi diakhir tes.

E. Instrument

1. Lembar soal dan jawaban DISC (Lampiran hal.)
2. Buku soal Big-5
3. Satu benderl Soal dan lembar jawaban MBTI
4. Satu lembar jawaban Big-5 (Lampiran hal.)
5. Form 3 lembar kerja evaluasi persiapan dan instruksi tester
6. Ruang kelas
7. Alat tulis dan stopwatch
8. Presensi praktikum

TAHAP	Praktikum
Pertemuan	5

A. Materi Kegiatan

1. Skoring tes DISC, MBTI dan Big-5
2. Menyusun laporan alat tes DISC, MBTI dan Big-5

B. Tujuan

1. Mahasiswa mampu melaksanakan skoring dan menyusun laporan pada tes DISC, MBTI dan Big-5

C. Waktu

± 300 menit

D. Prosedur

1. Mahasiswa menulis kehadiran dalam daftar hadir
3. Mahasiswa mempersiapkan kembali hasil kerja 2 testee yang berbentuk lembar jawaban tes DISC, MBTI dan Big-5 di sesi sebelumnya.
4. Mahasiswa mempersiapkan instrumen penunjang dalam proses skoring, norma sampai dengan interpreter/lap. sederhana tes DISC, MBTI dan Big-5
5. Dosen memberikan sedikit arahan tahapan skor tes DISC, MBTI dan Big-5 pada mahasiswa
6. Mahasiswa melaksanakan tahapan skoring tes DISC, MBTI dan Big-5 satu persatu
7. Mahasiswa memberikan skor (SW) sesuai dengan norma tes DISC, MBTI dan Big-5 satu persatu
8. Mahasiswa menggambar grafik sesuai dengan norma tes DISC, MBTI dan Big-5 satu persatu pada lembar grafik jika diperlukan (DISC dan Big-5)
9. Dosen memberikan arahan dan informasi mengenai kelengkapan pembuatan laporan hasil tes DISC, MBTI dan Big-5 satu persatu
10. Mahasiswa membuat laporan hasil tes DISC, MBTI dan Big-5 satu persatu sesuai dengan kelengkapan laporan yang disampaikan dosen.
11. Laporan tes DISC, MBTI dan Big-5 satu persatu dikumpulkan saat UAS

E. Instrument

1. Lembar kunci jawaban Big-5
2. Lembar skoring dan grafik tes DISC, MBTI dan Big-5 satu persatu (Lampiran hal.)
3. Norma DISC, MBTI dan Big-5 satu persatu
4. Cara menyusun laporan (Lampiran hal.)
5. Ruang kelas
6. Spidol, papan tulis dan alat tulis
7. Presensi praktikum

BAB III

MATERI MODUL

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya sebuah tes psikologi adalah alat ukur yang objektif termasuk dalam hal ini tes inventori. Tes inventori adalah salah satu jenis tes kepribadian yang berbentuk kuesioner standar dan teknik penentuan peringkat yang bertujuan untuk mengidentifikasi/ memberikan gambaran tentang kondisi individu. Tes inventori kepribadian atau yang sering disebut sebagai *self report prsonality inventories* adalah salah satu tes psikologi yang mampu mengungkap aspek kepribadian, diantaranya: emosi, motivasi, minat sosial, dan sikap. (Anastasi dan Urbina, 2006). Sumintardja dan Koesma (2015) mengatakan bahwa tes kepribadian inventori adalah salah satu tes yang bersifat obyektif dimana tes ini dikembangkan dengan pendekatan teknik psikometri. Tes ini bertujuan untuk mengungkap aspek kepribadian diantaranya; *self consepts, percepstiont of self and world, values, Sensitivity to enviromental influences, dan personality traits*. Diperkuat dengan penjelasan Gregory, College dan Illinois (2013) yang mengatakan bahwa pendekatan *self report* dalam tes psikologi dikaji berdasarkan metode psikometri, seperti indeks reliabilitas, norma berdasarkan kriteria (*criterion keying*), analisis faktor, Validitas konstruk, dll.

Menurut Sumintardja dan Koesma (2015) tes kepribadian memiliki beberapa kelemahan, diantaranya; 1) respon testee; asal jawab, bohong, dipengaruhi halo effect, tren jawaban aman/tengah, normatif dll 2) hasil score tunggal tidak menunjukkan kedalaman dinamika hanya struktur. 3) pernyataan yang ambiguous, sehingga mengakibatkan penafsiran yang berbedah (kesulitan dalam semantik). Beberapa tes kepribadian inventori mensiasati dengan strategi, diantaranya; skala validitas (MMPI), score MD (16 PF), score konsistensi (EPPS) dst.

Tes kepribadian inventori dapat dilakukan secara individu maupun klasikal. Arinya hasil tes tidak mengalami perubahan yang signifikan walaupun disajikan dalam konteks situasi yang berbedah, baik dalam setting individual maupun klasikal. Dalam setting individual dimana satu tester berhadapan langsung dengan satu testee sedangkan pada setting klasikal satu atau lebih tester berhadapan dengan lebih dari satu testee, tentunya sangat disesuaikan dengan situasi dan tujuan tes psikologi. Efektifitas dan ketepatan hasil tes sangat ditentukan oleh beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan sesuai dengan tujuan tes, namun secara umum ditentukan oleh 4 hal, diantaranya; 1) kualitas dari alat tes, 2) kondisi dan kesungguhan testee, 3) sikap dan kemampuan/skill yang dimiliki oleh tester 4) sarana dan prasarana, seperti; situasi ruangan, letak dan bentuk meja-kursi, pencahayaan, suhu ruangan, kebisingan dll.

Tahapan dalam pelaksanaan tes kepribadian inventori yang akan dipraktikkan dalam modul ini, antara lain; 1) tahapan persiapan, meliputi tahapan rappor dan pengadaan perlengkapan tes (buku soal, lembar soal, lembar kerja, alat tulis dll). 2) pelaksanaan yang meliputi; pemberian instruksi dan mengerjakan soal tes dengan harapan tester dapat merasakan saat pelaksanaan tes baik sebagai testee maupun tester. 3) Tahapan skoting dan pelaporan. Selain alat tes yang akan dipraktikkan dalam

modul ini terdiri dari 7 alat tes, yakni; EPPS, DISC, Papikostik, BDI, Big-5, MBTI dan NSQ. Alasan pemilihan alat tes ini karena alat tes yang masih sering dipakai dalam bidang klinis, pendidikan maupun industri oleh beberapa lembaga psikologi di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya. Seperti target proses pendidikan dalam mata kuliah tes inventori adalah mahasiswa tidak hanya sekedar memahami alat tes namun mampu melakukan tahapan administrasi alat tes kepribadian inventori, lebih lanjut mampu menyiapkan SDM yang siap bekerja sebagai asisten/tester dibidang psikologi.

B. MODUL I PERSIAPAN

1. Pendahuluan

Persiapan kegiatan adalah salah satu tahapan awal yang turut menyumbangkan tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan dalam kegiatan praktikum tes psikologi turut menentukan efektifitas proses dalam pelaksanaan praktikum tes kepribadian inventori sebagai bukti efisiensi barbagai hal, seperti; sdm, waktu, dll. Persiapan dalam hal ini meliputi; jadwal, ruang, sarana dan prasarana, sdm (mahasiswa dan dosen) dengan harapan membangun kesiapan mental mahasiswa baik sebagai testee maupun tester.

2. Tujuan

Mahasiswa mampu menyiapkan fisik, mental dan sarana-prasarana dalam praktikum tes kepribadian inventori

3. Waktu

100 menit

4. Persiapan

Dalam proses persiapan peran dosen lebih dominan dibandingkan mahasiswa. Langkah-langkah persiapan praktikum tes kepribadian inventori;

1. Kondisi mental Dosen

- a. Penampilan rapi
- b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit

2. Kondisi Mental Mahasiswa

- a. Penampilan rapi
- b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit

3. Menyiapkan Saranah

- a. Dosen
 1. Hasil print Form 1 dan 2 yang telah terisi nama mahasiswa
 2. LCD dan laptob
 3. Bahan presentasi
 4. Daftar kehadiran
 5. Ruang kelas, meja-kursi
 6. undian
 7. dll
- b. Mahasiswa
 1. Alat tulis

5. Pelaksanaan

1. Mahasiswa masuk ruangan 15 menit sebelum acara dimulai pada ruangan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Mahasiswa mengisi daftar hadir

3. Dosen masuk ruangan 5 menit sebelum acara, dan mempersiapkan segala sesuatunya
4. Tahap awal (20) menit
 - 1) Dosen menjelaskan tujuan dari praktikum tes kepribadian inventori dan konsekwensinya
 - 2) Dosen menyampaikan alasan alat tes yang akan dipraktekkan dalam praktek tes kepribadian inventori
 - 3) Tanya jawab
5. Tahap pelaksanaan (50)
 - 1) Dosen menyampaikan beberapa hal terkait praktikum, diantaranya; jadwal tes baik dalam praktek individual maupun klasikal, Ruang, nama siswa dan tes yang menjadi tanggung jawabnya, tatatertib, taanggung jawab mahasiswa, penilaian dll
 - 2) Dosen memberikan kesempatan kepada masiswa untuk bertanya dan memperdalam/membahas segala kemungkinan yang mungkin akan terjadi.
 - 3) Dosen membuat kesepatan baru dengan mahasiswa sesuai dengan proses sebelumnya jika memungkinkan
 - 4) Melakukan undian
 - 5) Pencatatan sesuai dengan hasil undian => hasil form 1 dan 2
6. Tahap evaluasi (30)
 - 1) Dosen meBaca ulang/menyimpulkan hasil dari proses ditahap 5
 - 2) Dosen menanyakan kembali kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan praktek tes kepribadian inventori beserta konsekwensinya sebagai bentuk komitmen bersama antara dosen dan mahasiswa
 - 3) Dosen menutup kegiatan sebagai bentuk akhir kegiatan persiapan

7. Lembar Kerja dan Tugas

Form 1 dan 2 (lampiran halaman)

C. MODUL II

RAPPORT, PEMBERIAN INSTRUKSI DAN MENGERJAKAN ALAT TES (EPPS, PAPIKOSTIK, NSQ DAN BDI) DALAM SETTING INDIVIDUAL

1. Pendahuluan

Setelah proses persiapan mahasiswa melakukan praktek tes kepribadian inventori proses selanjutnya adalah mahasiswa melakukan praktek rapport dan pemberian instruksi secara individual tes EPPS, PAPIKOSTIK, NSQ DAN BDI. Tes ini dilakukan secara sederhana dengan teman sendiri secara bergantian. Proses rapport dan pemberian instruksi merupakan pintu kedua menuju efektifitas dan keberhasilan melakukan administrasi tes kepribadian inventori

2. Tujuan

- 1) Mahasiswa mampu melakukan proses rappor setting tes individual dengan harapan testee masuk dalam situasi/kondisi rileks atau tidak tegang.
- 2) Mahasiswa mampu memberikan instruksi secara setting individual dengan benar dan tepat dengan harapan testee mampu memahami instruksi dan dapat mengerjakan tes dengan tepat dan benar

3. Waktu

200 menit

4. Persiapan

Dalam proses ini peran mahasiswa lebih dominan dibandingkan dosen. Langkah-langkah praktikum tes kepribadian inventori;

1. Kondisi mental Dosen
 - a. Penampilan rapi
 - b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit
2. Kondisi Mental Mahasiswa
 - a. Penampilan rapi
 - b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit
3. Menyiapkan Saranah
 - a. Mahasiswa sesuai dengan tugasnya sebagai tester maupun testee
 1. Hasil print Form 1 dan 2 yang telah terisi nama mahasiswa
 2. Ruang kelas, meja-kursi
 3. Form 3 (lampiran hal)
 4. Buku tes EPPS dan Papikostik
 5. Lembar soal dan jawaban NSQ DAN BDI
 6. Lembar jawaban EPPS dan Papikostik
 7. Alat tulis
 8. Dll
 - b. Dosen
 1. Melakukan cek keberfungsian seperangkat komputer di ruang observasi tes individual

2. Daftar hadir dan form penilaian
3. Mengatur tempat
4. Memanggil mahasiswa diruang observasi lab. Individual
5. Masing-masing mahasiswa mengambil undian yang telah disediakan oleh dosen
6. Dosen mencatat nama mahasiswa sesuai dengan peran sebagai tester dan testee sesuai dengan hasil undian (masing-masing mahasiswa memerankan 2 kali sebagai tester EPPS dan BDI atau Papikostik dan NSQ, begitu juga sebaliknya sebagai testee)

5. Pelaksanaan

1. Mahasiswa masuk ruangan 15 menit sebelum acara dimulai pada ruangan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengisi daftar hadir
2. Dosen masuk ruangan 10 menit sebelum acara, dan mempersiapkan segala sesuatunya
3. Tahap awal (10) menit
 - 1) Dosen menjelaskan tujuan dan tahapan dari praktikum tes kepribadian inventori ke-II dan konsekwensinya diruang observasi lab. Individual
 - 2) Dosen menjelaskan masing-masing peran dan tugas mahasiswa sebagai tester dan testee secara bergantian dari proses rapor, pemberian instruksi dan mengerjakan tes
4. Tahap pelaksanaan (160 menit)
 - 1) Mahasiswa yang memerankan dirinya sebagai tester melakukan rapport kepada temannya yang berperan sebagai testee kurang lebih 15 menit, lebih kurang 15 menit selanjutnya memberikan 2 instruksi alat tes tertentu sesuai tugasnya secara satu persatu setelah mahasiswa yang berperan sebagai testee memahami dan siap mengerjakan tes.
 - 2) Mahasiswa yang memerankan diri sebagai testee malakukan pengisian form3 selama (10 menit)
 - 3) Selanjutnya kedua mahasiswa melakukan pertukaran peran, dan melakukan tahapan no 1 sd 2 selama kurang lebih 40 menit
 - 4) Mahasiswa mengerjakan tes sesuai dengan tugasnya sebagai testee (80 menit)
 - 5) Mahameninggalkan ruang menemui dosen diruang observasi lab. Individual
5. Tahap evaluasi (30)
 - 1) Asisten laboratorium melakukan pengecekan pengembalian buku soal dari mahasiswa
 - 2) Dosen mengambil form 3 dari mahasiswa dan memberikan *feedback* pada mahasiswa secara berkelompok dari catatan di form 3
 - 3) Dosen menutup kegiatan sebagai bentuk akhir kegiatan persiapan
6. Lembar Kerja dan Tugas

Form 3 (lampiran halaman)

D. MODUL III

PELAKSANAAN SKORING DAN PELAPORAN (EPPS, PAPIKOSTIK, NSQ DAN BDI)

1. Pendahuluan

Proses selanjutnya setelah mendapatkan hasil kerja dalam lembar jawaban melakukan serangkaian aktifitas skoring pada keempat alat tes (EPPS, PAPIKOSTIK, NSQ DAN BDI). Tahapan ini juga membutuhkan stamina, pemahaman langkah demi langkah proses skoring, ketelitian dan kecermatan yang tinggi

2. Tujuan

- 1) Mahasiswa mampu melakukan tahapan skoring pada keempat alat tes (EPPS, PAPIKOSTIK, NSQ DAN BDI)
- 2) Mahasiswa mampu menginterpretasikan sederhana dan menyusun laporan hasil keempat alat tes (EPPS, PAPIKOSTIK, NSQ DAN BDI) yang telah dikerjakan sebelumnya

3. Waktu

300 menit

4. Persiapan

Dalam proses ini peran mahasiswa lebih dominan dibandingkan dosen. Langkah-langkah praktikum tes kepribadian inventori;

1. Kondisi mental Dosen
 - a. Penampilan rapi
 - b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit
2. Kondisi Mental Mahasiswa
 - a. Penampilan rapi
 - b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit
3. Menyiapkan Saranah
 - a. Mahasiswa sesuai dengan tugasnya sebagai tester maupun testee
 1. Ruang kelas, meja-kursi
 2. Alat tulis
 3. Fc hasil kerja kelompok/keempat alat tes (EPPS, PAPIKOSTIK, NSQ DAN BDI)
 4. Modul praktikum tes inventori
 5. Handout mengajar tes inventori
 6. Norma EPPS (laki-laki/perempuan)
 7. Lembar grafik EPPS dan Papikostik
 8. Lembar skoring dan grafik NSQ
 9. Kunci jawaban NSQ
 10. DII

- b. Dosen
 1. Melakukan cek kelengkapan instrumen
 2. Daftar hadir dan form penilaian
 3. Mengatur tempat duduk dan Memanggil mahasiswa

6. Pelaksanaan

1. Mahasiswa masuk ruangan 15 menit sebelum acara dimulai pada ruangan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengisi daftar hadir
2. Dosen masuk ruangan 10 menit sebelum acara, dan mempersiapkan segala sesuatunya
3. Tahap awal (15) menit
 - 1) Dosen menjelaskan tujuan dan tahapan dari praktikum tes kepribadian inventori ke-III dan konsekwensinya
 - 2) Dosen menjelaskan peran dan tugas mahasiswa dalam pelaksanaan skoring
4. Tahap pelaksanaan (270 menit)
 - 1) Mahasiswa melakukan tahapan awal hingga akhir skoring tes EPPS yakni menggambar grafik pada lembar grafik tes EPPS (lihat pada buku modul tes inventori individual dan klasikal lampiran hal.....) (40 menit)
 - 2) Mahasiswa melakukan tahapan awal hingga akhir skoring tes Papikostik yakni menggambar grafik pada lembar grafik tes Papikostik (lihat pada buku modul tes inventori individual dan klasikal lampiran hal.....) (40 menit)
 - 3) Mahasiswa melakukan tahapan awal hingga akhir skoring tes NSQ yakni menggambar grafik pada lembar grafik tes NSQ (lihat pada buku modul tes inventori individual dan klasikal lampiran hal.....) (40 menit)
 - 4) Mahasiswa melakukan tahapan awal hingga akhir skoring tes BDI yakni menggambar grafik pada lembar grafik tes BDI (lihat pada buku modul tes inventori individual dan klasikal lampiran hal.....) (40 menit)
 - 5) Menyusun laporan tes sesuai format laporan dan dikumpulkan saat UTS (110menit)
5. Tahap evaluasi (15)
 - 1) Asisten laboratorium melakukan pengecekan pengembalian buku soal dari mahasiswa
 - 2) Dosen mengambil form 3 dari mahasiswa dan memberikan *feedback* pada mahasiswa secara berkelompok dari catatan di form 3
 - 3) Dosen menutup kegiatan sebagai bentuk akhir kegiatan persiapan

7. Lembar Kerja dan Tugas

Produk laporan dengan dokumen asli hasil tes, lembar skoring, dan grafik tes

E. MODUL IV

RAPPORT, PEMBERIAN INSTRUKSI DAN MENGERJAKAN ALAT TES (BIG-5, MBTI DAN DISC) DALAM SETTING KLASIKAL

1. Pendahuluan

Setelah proses persiapan mahasiswa melakukan praktek tes kepribadian inventori proses selanjutnya adalah mahasiswa melakukan praktek rapport dan pemberian instruksi dengan setting klasikal tes Big-5, MBTI dan DISC. Tes ini dilakukan secara klasikal dengan testee adik/kakak kelas yang sudah pernah bekerja atau dengan latar belakang pernah ikut organisasi kesiswaan saat di SMA, kemahasiswaan atau organisasi masyarakat.

2. Tujuan

- 1) Mahasiswa mampu bekerja secara berkelompok
- 2) Mahasiswa mampu melakukan manajemen kelas dengan baik
- 3) Mahasiswa mampu melakukan proses rapport setting tes Klasikal dengan harapan mengkondisikan testee masuk dalam situasi/kondisi rileks atau tidak tegang.
- 4) Mahasiswa mampu memberikan instruksi secara setting Klasikal dengan benar dan tepat dengan harapan testee mampu memahami instruksi dan dapat mengerjakan tes dengan tepat dan benar

3. Waktu

200 menit

4. Persiapan

Dalam proses ini peran mahasiswa lebih dominan dibandingkan dosen. Langkah-langkah praktikum tes kepribadian inventori;

1. Kondisi mental Dosen
 - a. Penampilan rapi
 - b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit
2. Kondisi Mental Mahasiswa
 - a. Penampilan rapi
 - b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit
3. Menyiapkan Saranah
 - a. Mahasiswa sesuai dengan tugasnya sebagai tester maupun testee
 1. Hasil print Form 1 dan 2 yang telah terisi nama mahasiswa
 2. Ruang kelas, meja-kursi
 3. 2 Testee/mahasiswa
 4. Buku tes Big-5
 5. Lembar soal dan jawaban DISC dan MBTI
 6. Lembar jawaban Big-5
 7. Lembar skoring Big-5
 8. Lembar grafis Big-5
 9. Lembar skoring dan grafis DISC

10. Alat tulis
 11. Papan tulis
 12. Spidol whitboard
 13. Dll
- b. Dosen
1. Daftar hadir dan form penilaian
 2. Mengatur tempat
 3. Memanggil mahasiswa berkelompok di ruang alat
 4. Masing-masing mahasiswa mengambil undian yang telah disediakan oleh dosen (Rapport, Big-5, MBTI, DISC, penutup dll)
 5. Dosen mencatat nama mahasiswa sesuai dengan peran sebagai tester dan tim sesuai dengan hasil undian
 6. Form 3 (lampiran hal)

5. Pelaksanaan

1. 12 Testee masuk dalam ruangan yang telah disediakan 15 menit sebelum acara dimulai
2. Mahasiswa masuk ruangan 10 menit sebelum acara dimulai pada ruangan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengisi daftar hadir setelah itu masuk dalam kelas masing-masing
3. Dosen masuk ruangan 10 menit sebelum acara, dan mempersiapkan segala sesuatunya.
4. Tahap awal (10) menit
 - 1) Dosen menjelaskan tujuan dan tahapan dari praktikum tes kepribadian inventori ke-IV dan konsekwensinya
 - 2) Dosen menjelaskan masing-masing peran dan tugas mahasiswa sebagai tester dan tim secara bergantian dari proses rappor, pemberian instruksi hingga mengumpulkan ketiga hasil tes (Big-5, MBTI dan DISC).
5. Tahap pelaksanaan (180 menit/2,5 jam)
 - 1) Mahasiswa yang berperan pembuka menyapa testee dan melakukan rapport (10 menit)
 - 2) Tim mahasiswa dalam kelompok membagikan soal dan kertas kerja MBTI dan alat tulis kepada testee (10 menit)
 - 3) Mahasiswa yang bertugas memerankan diri sebagai tester MBTI (10 menit)
 - 4) Testee mengerjakan (35 menit)
 - 5) Tim mahasiswa dalam kelompok membagikan soal dan kertas kerja DISC kepada testee (10 menit sebelum testee selesai mengerjakan)
 - 6) Mahasiswa yang bertugas memerankan diri sebagai tester DISC (10 menit)
 - 7) Testee mengerjakan (35 menit)
 - 8) Tim mahasiswa dalam kelompok membagikan buku soal dan kertas kerja Big-5 kepada testee (10 menit sebelum testee selesai mengerjakan)
 - 9) Mahasiswa yang bertugas memerankan diri sebagai tester Big-5 (10 menit)
 - 10) Testee mengerjakan (50 menit)
 - 11) Tim mengambil hasil kerja testee (10 menit)
 - 12) Tim mahasiswa menutup acara dan teste meninggalkan tempat

6. Tahap evaluasi (10)

- 1) Asisten laboratorium melakukan pengecekan pengembalian buku soal dari mahasiswa
- 2) Memberikan *feedback* pada mahasiswa secara berkelompok dari catatan hasil observasi (form 3)
- 3) Dosen menutup kegiatan sebagai bentuk akhir kegiatan persiapan dan melakukan penilaian

6. Lembar Kerja dan Tugas

Form 3 (lampiran halaman)

F. MODUL V
PELAKSANAAN SKORING DAN PELAPORAN
(BIG-5, MBTI DAN DISC)

1. Pendahuluan

Proses selanjutnya setelah mendapatkan hasil kerja dalam lembar jawaban melakukan serangkaian aktifitas skoring pada keempat alat tes (BIG-5, MBTI DAN DISC). Tahapan ini juga membutuhkan stamina, pemahaman langkah demi langkah proses skoring, ketelitian dan kecermatan yang tinggi

2. Tujuan

- 3) Mahasiswa mampu melakukan tahapan skoring pada keempat alat tes (BIG-5, MBTI DAN DISC)
- 4) Mahasiswa mampu menginterpretasikan sederhana dan menyusun laporan hasil keempat alat tes (BIG-5, MBTI DAN DISC) yang telah dikerjakan sebelumnya

3. Waktu

300 menit

4. Persiapan

Dalam proses ini peran mahasiswa lebih dominan dibandingkan dosen. Langkah-langkah praktikum tes kepribadian inventori;

4. Kondisi mental Dosen
 - a. Penampilan rapi
 - b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit
5. Kondisi Mental Mahasiswa
 - a. Penampilan rapi
 - b. Meyakini dirinya sehat/tidak dalam kondisi sakit
6. Menyiapkan Saranah
 - a. Mahasiswa sesuai dengan tugasnya sebagai tester maupun testee
 1. Ruang kelas, meja-kursi
 2. Alat tulis
 3. Fc hasil kerja kelompok/keempat alat tes (BIG-5, MBTI DAN DISC)
 4. Modul praktikum tes inventori
 5. Handout mengajar tes inventori
 6. Kunci jawaban DISC
 7. Lembar skoring dan grafik DISC
 8. Kunci jawaban Big-5
 9. Lembar skoring Big-5
 10. Lembar grafik Big-5
 11. Norma Big-5
 12. Dll

- b. Dosen
 - 1. Melakukan cek kelengkapan instrumen
 - 2. Daftar hadir dan form penilaian
 - 3. Mengatur tempat duduk dan Memanggil mahasiswa

5. Pelaksanaan

1. Mahasiswa masuk ruangan 15 menit sebelum acara dimulai pada ruangan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengisi daftar hadir
2. Dosen masuk ruangan 10 menit sebelum acara, dan mempersiapkan segala sesuatunya
3. Tahap awal (15) menit
 - 3) Dosen menjelaskan tujuan dan tahapan dari praktikum tes kepribadian inventori ke-III dan konsekwensinya
 - 4) Dosen menjelaskan peran dan tugas mahasiswa dalam pelaksanaan skoring
6. Tahap pelaksanaan (270 menit)
 - 6) Mahasiswa melakukan tahapan awal hingga akhir skoring tes DISC yakni menggambar grafik pada lembar grafik tes DISC (lihat pada buku modul tes inventori individual dan klasikal lampiran hal.....) (40 menit)
 - 7) Mahasiswa melakukan tahapan awal hingga akhir skoring tes MBTI yakni menggambar grafik pada lembar grafik tes MBTI (lihat pada buku modul tes inventori individual dan klasikal lampiran hal.....) (40 menit)
 - 8) Mahasiswa melakukan tahapan awal hingga akhir skoring tes Big-5 yakni menggambar grafik pada lembar grafik tes big-5 (lihat pada buku modul tes inventori individual dan klasikal lampiran hal.....) (40 menit)
 - 9) Menyusun laporan tes sesuai format laporan dan dikumpulkan saat UAS (150 menit)
7. Tahap evaluasi (15)
 - 1) Asisten laboratorium melakukan pengecekan pengembalian buku soal dari mahasiswa
 - 2) Dosen mengambil form 3 dari mahasiswa dan memberikan *feedback* pada mahasiswa secara berkelompok dari catatan di form 3
 - 3) Dosen menutup kegiatan sebagai bentuk akhir kegiatan persiapan

6. Lembar Kerja dan Tugas

Produk laporan dengan dokumen asli hasil tes, lembar skoring, dan grafik tes

BAB IV PENUTUP

Besar harapan penulisan modul tes inventori individual dan klasikal ini dapat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum dan mempermudah mahasiswa dalam memahami minimal 7 tes inventori yang akan dipraktekkan. Dan jika ditemukan kekurangan atau kesalahan-kesalahan dalam penulisan ini untuk bisa memberikan masukan lewat kontak persen penulis sehingga penulis dapat melakukan revisi selanjutnya sebagai bentuk penyempurnaan dalam cetakan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasi, Urbina. 2006. *Tes psikologi*. Jakarta; PT indeks-Gramedia, alih bahasa;S. Imam.

Gregory, R.J. 2013.*Tes Psikologi: Sejarah, prinsip dan aplikasinya, jilid 2*. Jakarta:Erlangga

Sumintardja, E. N. dan Koesma, R. E, 2015. *Mensiasati tes Obyektif: EPPS, MBTI, Holland Inventori, DISC, PA Preference Inventory MAX KOSTICK dan BIG-5*. Modul Pelatihan. Surabaya: Universitas 17 Agustus 2015 dan HIMSI Jatim

LAMPIRAN

Form 1. Individual

				Nilai
No.	Nama Siswa/Kelompok	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
No.	Nama Siswa/Kelompok	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
No.	Nama Siswa/Kelompok	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
No.	Nama Siswa/Kelompok	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
No.	Nama Siswa/Kelompok	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Form 2 (Klasikal)

Kelompok 1				Nilai
No.	Nama Siswa	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Kelompok 2				Nilai
No.	Nama Siswa	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Kelompok 3				Nilai
No.	Nama Siswa	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Kelompok 4				Nilai
No.	Nama Siswa	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Kelompok 5				Nilai
No.	Nama Siswa	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Kelompok 6				Nilai
No.	Nama Siswa	Waktu	Alat Tes	
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Tata Tertib Praktikum

1. Masuk ruang Laboratorium Praktikum 10 menit sebelum praktikum di mulai.
2. Memakai seragam lengkap.
 - a. Laki-laki: Celana hitam, baju putih lengan panjang, berdasi, sepatu pantofel hitam dan jas almamater.
 - b. Perempuan: Rok panjang warna hitam, baju putih lengan panjang, jilbab hitam, sepatu pantofel hitam, dan jas almamater.
3. Menyiapkan instrumen /alat tes untuk praktikum sebelum praktikum di mulai.
4. Cek meja dan kursi dan perlengkapan lain penunjang praktikum.
5. Mengisi jurnal peminjaman alat tes.
6. Mengisi presensi kehadiran.

Instruksi Penyajian secara umum.

1. Penyajian Tes Psikologi Secara umum diawali dengan membangun hubungan baik, seperti; perkenalan tester kepada testi, lembaga, dan seterusnya.
2. Perhatikan volume suara, pastikan suara tester dapat didengar dg baik oleh testi bila perlu pakai pengeras suara dg volume yang cukup pada tes yang bersifat klasikal.
3. Hindari hal-hal yang mengganggu jalannya pengetesan, seperti; suara bising, hp, suhu ruangan, dst.
4. Persilakan pada peserta untuk ke kamar kecil sebelum peserta mengerjakan tes.
5. Tawarkan kepada peserta, “apakah bisa dimulai?” jika jawabnya “Ya” segera memulai.
6. Bacakan instruksi dan sesuaikan dengan standar baku masing-masing tes
7. Diakhir sesi, ucapkan terimakasih atas kerjasamanya, permohonan maaf dan tutup dengan salam perpisahan.

Form 3 lembar kerja evaluasi persiapan dan instruksi tester

Nama Tester : NIK : Nama Testee : NIK :		Skor:
ASPEK	URAIAN*	KETERANGAN
1. Kelengkapan instrumen	a. b. c. d. e. f.	
2. Rapport		
3. Instruksi		
4. Sikap	a. Ekspresi b. Rapi dan bersih c. Kejelasan Suara d. Intonasi suara e. f.	

*Menggambarkan kembali apa yang sudah ditampilkan oleh tester

Tester

(Nama/NIK)

Sidoarjo,

Testee

(Nama/NIK)

EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE

JANGAN MENULIS PADA KOLOM INI

Nama : _____ Jenis Kelamin : _____ Umur : _____ Tgl. Tes : _____

Pendidikan : _____

Lingkari/huruf yang sesuai dengan pilihan saudara

- 1 A B 6 A B 11 A B 16 A B 21 A B 26 A B 31 A B 36 A B 41 A B 46 A B 51 A B 56 A B 61 A B 66 A B 71 A B
- 2 A B 7 A B 12 A B 17 A B 22 A B 27 A B 32 A B 37 A B 42 A B 47 A B 52 A B 57 A B 62 A B 67 A B 72 A B
- 3 A B 8 A B 13 A B 18 A B 23 A B 28 A B 33 A B 38 A B 43 A B 48 A B 53 A B 58 A B 63 A B 68 A B 73 A B
- 4 A B 9 A B 14 A B 19 A B 24 A B 29 A B 34 A B 39 A B 44 A B 49 A B 54 A B 59 A B 64 A B 69 A B 74 A B
- 5 A B 10 A B 15 A B 20 A B 25 A B 30 A B 35 A B 40 A B 45 A B 50 A B 55 A B 60 A B 65 A B 70 A B 75 A B

n T C S
 ach — — — —
 def — — — —
 ord — — — —
 eth — — — —
 aut — — — —

- 76 A B 81 A B 86 A B 91 A B 96 A B 101 A B 106 A B 111 A B 116 A B 121 A B 126 A B 131 A B 136 A B 141 A B 146 A B
- 77 A B 82 A B 87 A B 92 A B 97 A B 102 A B 107 A B 112 A B 117 A B 122 A B 127 A B 132 A B 137 A B 142 A B 147 A B
- 78 A B 83 A B 88 A B 93 A B 98 A B 103 A B 108 A B 113 A B 118 A B 123 A B 128 A B 133 A B 138 A B 143 A B 148 A B
- 79 A B 84 A B 89 A B 94 A B 99 A B 104 A B 109 A B 114 A B 119 A B 124 A B 129 A B 134 A B 139 A B 144 A B 149 A B
- 80 A B 85 A B 90 A B 95 A B 100 A B 105 A B 110 A B 115 A B 120 A B 125 A B 130 A B 135 A B 140 A B 145 A B 150 A B

af — — — —
 int — — — —
 suc — — — —
 dom — — — —
 aba — — — —

- 151 A B 156 A B 161 A B 166 A B 171 A B 176 A B 181 A B 186 A B 191 A B 196 A B 201 A B 206 A B 211 A B 216 A B 221 A B
- 152 A B 157 A B 162 A B 167 A B 172 A B 177 A B 182 A B 187 A B 192 A B 197 A B 202 A B 207 A B 212 A B 217 A B 222 A B
- 153 A B 158 A B 163 A B 168 A B 173 A B 178 A B 183 A B 188 A B 193 A B 198 A B 203 A B 208 A B 213 A B 218 A B 223 A B
- 154 A B 159 A B 164 A B 169 A B 174 A B 179 A B 184 A B 189 A B 194 A B 199 A B 204 A B 209 A B 214 A B 219 A B 224 A B
- 155 A B 160 A B 165 A B 170 A B 175 A B 180 A B 185 A B 190 A B 195 A B 200 A B 205 A B 210 A B 215 A B 220 A B 225 A B

nur — — — —
 chg — — — —
 end — — — —
 het — — — —
 agg — — — —

JANGAN MENULIS DI BAWAH GARIS INI

con — — — —

Lembar Grafik EPPS

ALUMNI JURUSAN
PSIKOLOGI UNIVERSITAS
SIKENDIRI

Edwards Personal Preference Schedule

NAMA : _____ JENIS KELAMIN : _____ NORMA : _____

	PERCENTILE										Percentile Raw Score				
	1	5	10	20	25	30	40	50	60	70		75	80	90	95
ach															
def															
ord															
exh															
aut															
aff															
int															
suc															
dom															
aba															
nur															
chg															
end															
het															
agg															
con															

Skoring EPPS

- Beri garis merah pada nomor :
1 – 25 ; 101 – 125; 201 – 225
- Beri garis biru pada nomor :
26 – 50 ; 51 – 75 ; 151 – 175
- Lihat apakah jawaban pada garis merah dan jawaban pada garis biru diisi dengan jawaban yang sama
Misal : 1 dgn 151 ; 7 – 157
- Nilai konsistensi adalah jawaban yang sama pada garis yang sejajar.
- Bila nilai konsistensi kurang dari 10, maka tidak dapat diinterpretasi, karena ada kemungkinan :
 - a. jawaban asal-asalan
 - b. tidak serius
 - c. tidak diketahui kepribadiannya
- Hitunglah jawaban A yang dilingkari dari baris kiri-ke kanan. Jumlah per baris letakkan di kolom huruf “r” (row) kecuali yang dikenai garis merah
- Hitunglah jawaban B yang dilingkari dalam setiap kolom. Jumlah per kolom letakkan di kolom huruf “c” (coloumn) kecuali yang dikenai garis merah
- Jumlahkan angka di huruf “r” dan “c” lalu letakkan di huruf “s”. Jumlah total $s = 210$
- Pindahkan nilai “s” di lembar grafik, letakkan di raw score
- Row score lalu dikonversikan ke tabel norma (persentil)

<i>Persentil</i>	<i>Kategori</i>
97 >	Sangat tinggi
85 – 96	Tinggi
17 – 84	Rata-rata
4 – 16	Rendah
1 – 3	Sangat rendah

Lembar Jawaban Papikostik

6

Mulai : _____

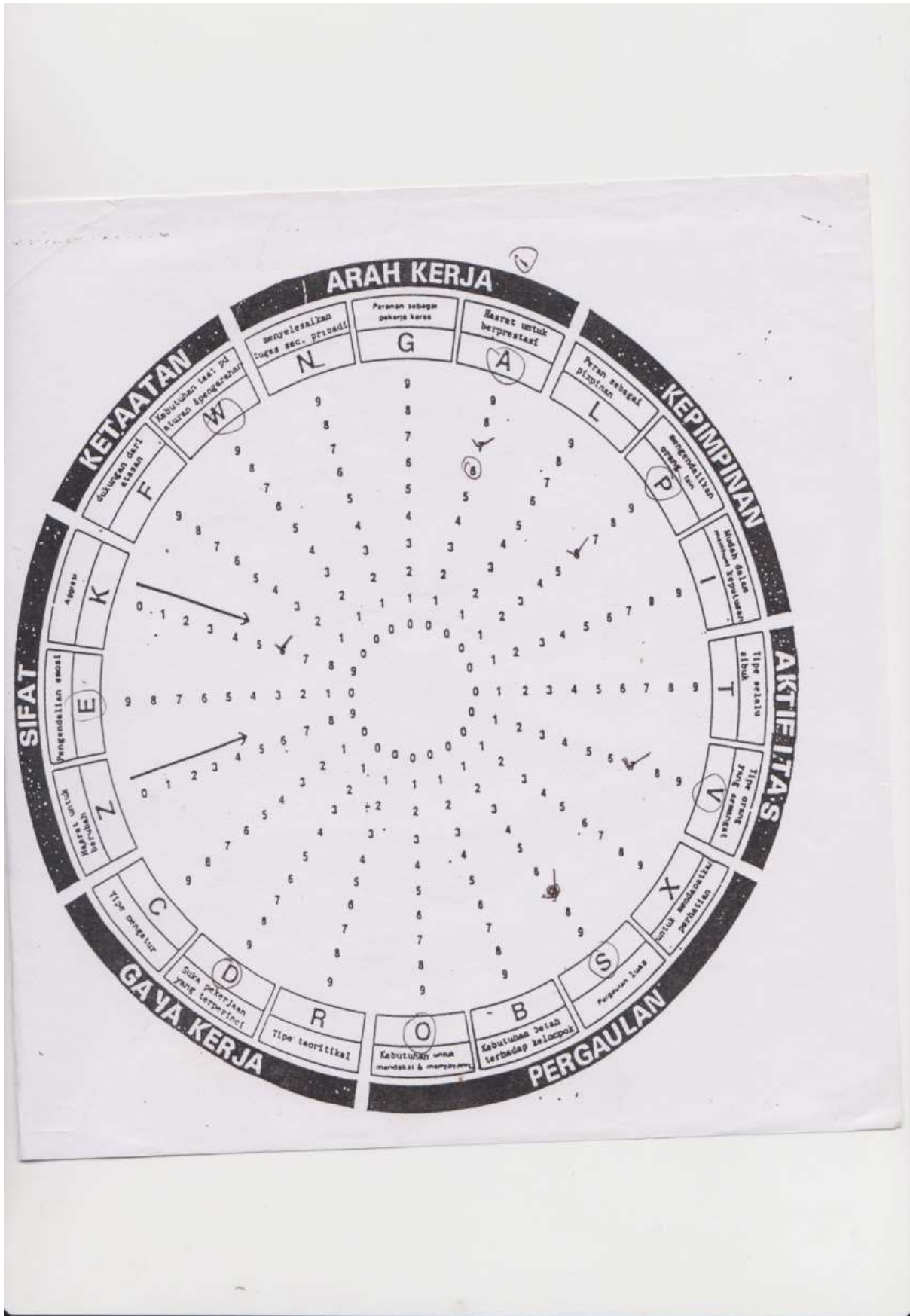
Selesai : _____

Nama : _____

Tanggal : _____

Total	G	L	I	T	V	S	R	D	C	E
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
81	71	61	51	41	31	21	11	1		
82	72	62	52	42	32	22	12	2		
83	73	63	53	43	33	23	13	3		
84	74	64	54	44	34	24	14	4		
85	75	65	55	45	35	25	15	5		
86	76	66	56	46	36	26	16	6		
87	77	67	57	47	37	27	17	7		
88	78	68	58	48	38	28	18	8		
89	79	69	59	49	39	29	19	9		
90	80	70	60	50	40	30	20	10		
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
N	A	P	X	B	O	Z	K	F	W	Total

Lembar Grafik Papikostik



Skoring Papikostick

- Lembar jawaban terbagi menjadi dua bagian oleh garis diagonal sisi kiri bawah ke kanan atas. Masing-masing bagian diskor secara terpisah dan pada saat menyekor jangan sampai melampaui garis batas diagonal.
- Pada masing-masing aspek, jumlahkan anak panah horisontal yang dilingkari dan beri total angka pada kotak yang sudah sesuai, kecuali untuk aspek E dan aspek N jumlahkan anak panah diagonal yang dilingkari dan beri total angka pada kotak yang sesuai.
- Jumlah minimal per aspek adalah 0 dan maksimal adalah 9, dengan jumlah total dari aspek G s/d E (sisi kiri) & dari N s/d W (sisi kanan) adalah 45. jika terjadi penotalan kurang atau lebih dari 45, maka terjadi kesalahan dlm skoring. Segera cek kembali.
- Row score lalu dikonversikan ke tabel norma (Gambar lingkaran) pada masing-masing aspek kecuali aspek Z dan K (terbalik)

skor	Kategori
9	Sangat tinggi
6,7,8	Tinggi
4,5	Rata-rata
1,2,3	Rendah
0	Sangat rendah

- Z dan K (terbalik)

skor	Kategori
9	Sangat rendah
6,7,8	Rendah
4,5	Rata-rata
1,2,3	Tinggi
0	Sangat tinggi

Skoring BDI

- Untuk aitem dengan 6 pernyataan skor dari “0” s/d “5”,
- Untuk aitem dg 5 pernyataan skor dari “0” s/d “4” , dan
- Untuk aitem dg 4 pernyataan skor dari “0” s/d “3”

Jumlahkan skor yang diberikan pada pernyataan awal di masing-masing aitem

Interpretasi

Skor 0 sampai 13 adalah dalam kisaran normal,

Skor 14 sampai 16 menunjukkan depresi ringan,

Skor 17 sampai 20 menunjukkan depresi sedang,

Skor 21 atau lebih mengindikasikan depresi berat.

Gambaran 21 kategori, yaitu:

- | | | |
|----------------------------|-------------------------------------|------------------------------|
| (1) perasaan sedih, | (8) menyalahkan diri, | (15) kemunduran pekerjaan, |
| (2) perasaan pesimis, | (9) keinginan bunuh diri, | (16) gangguan tidur, |
| (3) perasaan gagal, | (10) mudah menangis, | (17) kelelahan, |
| (4) perasaan tak puas, | (11) mudah tersinggung, | (18) kehilangan nafsu makan, |
| (5) perasaan bersalah, | (12) menarik diri dari hub. sosial, | (19) penurunan berat badan, |
| (6) perasaan dihukum, | (13) tak mampu mengambil keputusan, | (20) preokupasi somatik, |
| (7) membenci diri sendiri, | (14) penyimpangan citra tubuh, | (21) kehilangan libido. |

Skoring NSQ

- Cocokkan hasil jawaban dengan kunci jawaban
- Tulislah skor pada masing-masing aitem sesuai dengan kunci jawaban.
- Jumlahkan skor pada masing-masing aspek (baik unit 1 maupun 2 tulislah pada lembar skor)
- Jumlahkan skor total dr skor unit 1 dan 2 pada masing-masing aspek
- Lakukan konferensi skor pada masing-masing aspek pada norma NSQ
- Buatlah grafik pada masing-masing aspek pada lembar grafik 1-10.

Interpretasi

No.	Aspek	Skor
1	Sensitif/emosional	I 10-8
2	Sabar	I 1-3
3	Depresi	F 10-8
4	Bahagia	F 1-3
5	Mengalah	E 10-8
6	Dominan	E 1-3
7	Kecemasan tinggi	An 10-8
8	Kecemasan rendah	An 1-3
9	Gangguan Neurotik	Skor total 10-8
10	Kepribadian Normal	Skor total 1-3

Lembar skoring dan grafik DISC

NO. : _____

	D	I	S	C	★
MOST					
LEAST					
CHANGE					

Nama : _____
 Usia : _____
 Jenis Kelamin : _____
 Tujuan Tes : _____

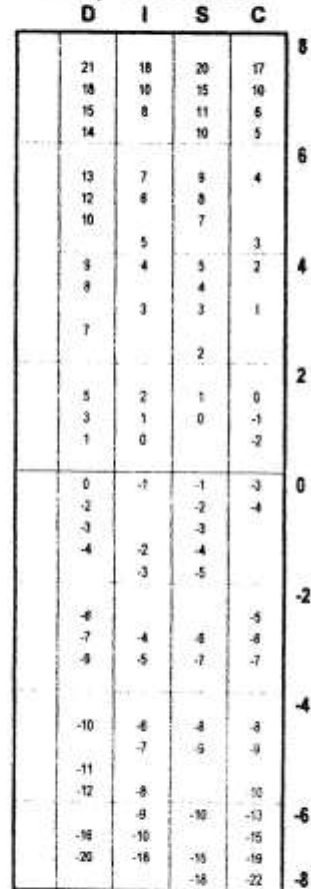
Graph 1 MOST
Mask, Public Self



Graph 2 LEAST
Core, Private Self



Graph 3 CHANGE
Mirror, Perceived Self



INTEPRETASI

KESIMPULAN

Skoring dan interpretasi

1. Salin identitas testee pada lembar skoring dan grafik DISC
2. Berilakan skor pada jawaban masing-masing soal sesuai dengan kunci jawaban D/I/S/C pada masing-masing kolom baik MOST maupun LEAST
3. Tulislah hasil penjumlahan skort masin-masing trait (DISC) baik **most** maupun **least** pada kotak skoring di lembar skoring dan grafik DISC
4. Tulislah hasil penjumlahan dari kolom most maupun least dari masing-masing trait (DISC) pada **change**
5. Lakukan konfersi skor **change** pada masing-masing trait (DISC) di masing-masing kotak grafik (3 kota grafik)
6. Buatlah kesimpulan berdasarkan grafik yang muncul pada masing-masing trait (DISC) dan masing-masing situasi (3 gambar grafik)

skor	Kategori
$x < -6$	Sangat rendah
$x < -2$ sd $x < -6$	Rendah
$x > -2$ sd $x < 2$	Rata-rata
$x > 2$ sd $x < 6$	Tinggi
$x > 6$	Sangat tinggi

MBTI

1. Tulis skor jawaban a pada kotak E dan b dikotak I pada sub tes 1, lanjutkan dengan tulislah skor jawaban a pada kotak S dan b dikotak N pada sub tes 2, tulis juga jawaban a pada kotak T dan b dikotak F pada sub tes 3, dan terakhir juga jawaban a pada kotak J dan b dikotak P pada sub tes 4
2. Salin hasil skor pada kotak perbandingan, di awal lembar soal.

Arah pemusatan	Cara memperoleh informasi	Cara mengambil keputusan	Cara menyikapi dunia luar
Skor E	Skor S	Skor T	Skor J
Skor I	Skor N	Skor F	Skor P

3. Bandingkan dan simpulkan berdasarkan konsep MBTI (Briggs dan Myers)

**LEMBAR JAWABAN
SKALA LIMA DIMENSI _ENS120**

NAMA : _____
 JENIS KELAMIN : L/P
 USIA : _____

NO. REGISTRASI : _____
 PENDIDIKAN : _____
 PEKERJAAN : _____

NO.	STS	KS	AST	S	SS	NO.	STS	KS	AST	S	SS	NO.	STS	KS	AST	S	SS	NO.	STS	KS	AST	S	SS	
1						31						61						91						
2						32						62						92						
3						33						63						93						
4						34						64						94						
5						35						65						95						
6						36						66						96						
7						37						67						97						
8						38						68						98						
9						39						69						99						
10						40						70						100						
11						41						71						101						
12						42						72						102						
13						43						73						103						
14						44						74						104						
15						45						75						105						
16						46						76						106						
17						47						77						107						
18						48						78						108						
19						49						79						109						
20						50						80						110						
21						51						81						111						
22						52						82						112						
23						53						83						113						
24						54						84						114						
25						55						85						115						
26						56						86						116						
27						57						87						117						
28						58						88						118						
29						59						89						119						
30						60						90						120						

Pro-Gnosis/ens/vpl/97

Lembar skoring BIG-5

PROFILE BIG-5 SKALA LIMA DIMENSI_ENS120

NAMA : NO. REGISTRASI :
 JENIS KELAMIN : L/P PENDIDIKAN :
 USIA : PEKERJAAN :

FACTORS	RAW SCORE	T-SCORE	RANGE
(O) Openness			
(C) Conscientiousness			
(E) Extraversion			
(A) Agreeableness			
(N) Neuroticism			
Openness Facets			
(O1) Fantasy			
(O2) Aesthetics			
(O3) Feelings			
(O4) Actions			
(O5) Ideas			
(O6) Values			
Conscientiousness Facets			
(C1) Competence			
(C2) Order			
(C3) Dutifulness			
(C4) Achievement Striving			
(C5) Self-Discipline			
(C6) Deliberation			
Extraversion Facets			
(E1) Warmth			
(E2) Gregariousness			
(E3) Assertiveness			
(E4) Activity			
(E5) Excitement-Seeking			
(E6) Positive Emotions			
Agreeableness Facets			
(A1) Trust			
(A2) Straightforwardness			
(A3) Altruism			
(A4) Compliance			
(A5) Modesty			
(A6) Tender-Mindedness			
Neuroticism Facets			
(N1) Anxiety			
(N2) Angry Hostility			
(N3) Depression			
(N4) Self-Consciousness			
(N5) Impulsiveness			
(N6) Vulnerability			

Skoring Big-5

1. Salin identitas testee pada lembar skoring Big-5
2. Cocokkan jawaban subyek dengan kunci jawaban Big-5 pada masing-masing indikator baik aitem positif maupun negatif pada kolom RS (row score)
3. Jumlahkan skor indikator masing-masing dimensi/aspek kepribadian, dan tulis hasil penjumlahan skor indikator masing-masing dimensi/aspek kepribadian pada kolom RS (row score) 5 baris awal "O, C, E, A, N
4. Tulislah hasil perkalian antara masing-masing skor pada RS (row score) dengan 0,75 pada kolom T-skor di lembar skoring
5. Konfersikan skor masing-masing dari kolom T_skor sesuai dengan norma T_skor baik aspek/dimensi kepribadian maupun indikator masing-masing aspek/dimensi kepribadian. Perlu diperhatikan untuk Konfersi skor masing-masing indikator pada tabel T_skor dengan memperhatikan jumlah aitem pada kunci jawaban masing-masing indikator, tulis skor hasil konfersi tersebut pada kolom range di lembar skoring (Sangat rendah=SR, Rendah=R, Rata-rata=RR, Tinggi=T, dan Sangat tinggi=ST)
6. Konfersikan skor/keterangan tabel Range sesuai dengan grafik pada lembar grafik Big-5 dengan ketentuan, sebagai berikut;

Skor	Kategori
$x < 33$	Sangat rendah
$x > 33$ sd $x < 45$	Rendah
$x > 45$ sd $x < 55$	Rata-rata
$x > 55$ sd $x < 65$	Tinggi
$x > 65$	Sangat tinggi

Format Laporan Praktikum

- Cover
 1. Judul laporan tes inventori
 2. Nama Alat tes yang dipakai
 3. Gambar Logo Umsida
 4. Nama Mahasiswa/NIM
 5. Fakultas-universitas
 6. Bulan dan tahun
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Pendahuluan
- Identitas Testee
- Tanggal Tes
- Tujuan Tes
- Alat yang digunakan
- Hasil Tes
- Interpretasi
- Kesimpulan
- Lampiran-lampiran
 1. Lembar jawaban tes
 2. Lembar grafik
 3. Dll

Diprint dan dijilid dengan font timems news roman 12, spasi 1,5

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Lely Ika Mariyati, M.Psi., Psikolog
Tempat Tanggal Lahir : Sampang, 4 Mei 1975
Alamat: : Jl Taruna VIII-D/247B, Taman, Sidoarjo
Pendidikan : 1. S1 Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya (Psikologi)
2. S2 Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya (Psikologi
Klinis)
Pekerjaan : Dosen tetap Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Pangkat/golongan : -
Jabatan: -
NIDN : 0704055703
NIK : 206296
Email : ikalely@yahoo.co.id



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

ISBN 978-623-6081-27-3 (PDF)



Website: www.psikologi.umsida.ac.id
Email: psikologi@umsida.ac.id